

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 penelitian ini berisi a) rancangan penelitian, b) jenis penelitian c) kehadiran peneliti, d) lokasi penelitian, e) variabel penelitian, f) populasi, g) sampel, h) sampling, i) kisi-kisi instrumen penelitian, j) instrumen penelitian, k) data dan sumber data, l) teknik pengumpulan data yang akan diuraikan sebagai berikut.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan pendekatan penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Sugiyono (2015:11) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengutamakan data dengan angka. Penelitian kuantitatif dapat juga diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini

yaitu mengetahui keefektifan penggunaan metode *Mind Mapping* pada materi teks eksposisi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan hasil analisis data (*pre-test* dan *post-test*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Mind Mapping* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks eksposisi dalam melalui pembelajaran. Prosedur penelitian menggunakan metode *Mind Mapping* dalam menulis teks eksposisi. Kegiatan pertama yang dilakukan peserta didik dalam menulis teks eksposisi menggunakan metode *Mind Mapping*. Kegiatan yang paling akhir yaitu melaporkan hasil teks eksposisi dengan cara membacakan hasil di depan kelas.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keadaan pandemi saat ini. Peneliti memilih sekolah atau madrasah yang sekiranya dapat ditempuh dan mendukung kegiatan penelitian agar berjalan dengan lancar. Jadi, peneliti memilih MTsN 6 Tulungagung ini dengan alasan bahwa madrasah tersebut memiliki beberapa kendala tentang hasil belajar peserta didik. Selain itu, peneliti mendapat informasi dari guru bahasa Indonesia madrasah tersebut bahwa pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis di MTsN tersebut masih tergolong rendah, sehingga cocok jika

digunakan sebagai tempat penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki karakteristik masing-masing sehingga dapat menghasilkan nilai atau skor yang berbeda. Diterangkan bahwa variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi, sedangkan variabel dependen merupakan faktor yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau dapat menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode *Mind Mapping*. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik.

E. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan salah satu hal yang harus ada dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015) “Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas, dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fraenkel dan Wallen

dalam Riyanto (Riyanto, 2010), bahwa “Populasi merupakan kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian”. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi dalam suatu penelitian merupakan keseluruhan subjek atau objek yang diteliti dalam suatu penelitian.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tulungagung. Populasi ini dipilih karena peserta didik di kelas VIII memiliki latar belakang sosial yang beraneka ragam, dan kemampuan belajar yang bervariasi. Keberagaman latar belakang sosial, dan latar belakang kemampuan belajar peserta didik yang dapat dijadikan alasan bagi peneliti untuk meneliti kelas tersebut karena dengan latar belakang seperti itu dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik kelas tersebut nantinya.

F. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (Sugiyono, 2015), bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Arikunto (Arikunto, 2013), bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti)”. Berdasarkan dua pendapat ahli di atas

dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang berada dalam penelitian.

Apabila dalam penelitian yang dilakukan memiliki populasi yang besar, peneliti biasanya mengambil beberapa sampel dengan alasan keterbatasan tenaga, dan waktu yang dimiliki peneliti maupun peserta didik itu sendiri. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tulungagung. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara total sampel dari populasi yang ada. Pengambilan sampel diambil secara keseluruhan dari jumlah populasi yang ada karena populasi yang digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk pengambilan sampel. Sugiyono (Sugiyono, 2015:81) mengemukakan pendapatnya bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Arikunto (Arikunto, 1998:117), bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti)”. Apabila dalam penelitian yang dilakukan memiliki populasi yang besar, peneliti biasanya mengambil beberapa sampel dengan alasan keterbatasan tenaga, dan waktu yang dimiliki peneliti maupun peserta didik itu sendiri.

Teknik sampling dalam penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu teknik *probability sampling* dan teknik

nonprobability sampling. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling*. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015:122) “*Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015:124) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan jika populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

H. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil belajar pre-tes dan post-tes pada pembelajaran

teks eksposisi dapat dilihat ditabel berikut.

Tabel 3.1

Indikator Pencapaian Kopetensi

Variabel	Aspek	Indikator
Pemahaman mengenai materi teks eksposisi	Kognitif pengetahuan	Siswa mampu Membuat isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.
		Siswa mampu Menyajikan isi teks

		eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.
	Kognitif keterampilan	Siswa mampu menyusun teks eksposisi.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (Arikunto, 2013:192), bahwa “Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis”. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menentukan atau mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam rangka menjawab permasalahan yang diteliti pada suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Tes (penugasan)

Tes atau penugasan merupakan suatu instrumen yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan pada suatu objek penelitian tersebut. Tes atau penugasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran

menulis teks eksposisi, dalam proses penggunaan metode *Mind Mapping*, dan hasil penggunaan metode *Mind Mapping*.

2. Observasi

Metode ini digunakan mengumpulkan data lapangan serta membandingkan dengan realita nyata di lokasi penelitian pada kehidupan lingkungan berkelanjutan sebagai fokus penelitian peneliti. Observasi, adalah pengambilan informasi dengan melakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan dan peristiwa. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari hasil mencatat data-data.

J. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka, golongan, maupun kategori, misal: baik, buruk, tinggi, rendah, dan lain sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Data dalam penelitian ini yaitu hasil *pre-test* dan *pos-test* dalam menulis teks eksposisi. Hal ini dilakukan karena data yang

diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil simpulan, maka dari itu data yang dikumpulkan harus data yang benar.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Sumber data dapat diambil dengan dua cara, yaitu sumber data dengan pengambilan secara langsung oleh peneliti dan sumber data dengan pengambilan secara tidak langsung atau melalui tangan kedua. Data yang diperoleh langsung oleh peneliti merupakan data primer, sedangkan data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari tangan kedua merupakan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik.

K. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan yang dilakukan oleh penelitian adalah mendapatkan data dari suatu masalah yang sedang diteliti. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan satu teknik, yaitu tes. Tes yang dilakukan dibagi menjadi dua jenis yaitu pre-tes, dan pos-tes. Pre-tes digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan metode. Sedangkan pre-tes digunakan untuk mengetahui

dan menguji metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

1. Tes (penugasan)

Tes atau penugasan merupakan suatu instrumen yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan pada suatu objek penelitian tersebut. Tes atau penugasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, dalam proses penggunaan metode *Mind Mapping*, dan hasil penggunaan metode *Mind Mapping*.